

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI PEMERINTAHAN DALAM PEMBANGUNAN DI KAMPUNG YOKA, DISTRIK HERAM, KOTA JAYAPURA

Bonefasius Bao¹, Anitha Nurak¹,
¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan,
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
bonefasius0@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait dengan pemanfaatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Pemerintahan dalam Pembangunan di Kampung Yoka. Dengan membuat sosialisasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi informasi komunikasi pemerintahan dalam pembangunan kampung. Munculnya gerakan dari desa yang memanfaatkan internet, menjadi pelajaran bahwa inisiatif dapat dilakukan dari bawah (desa). Dengan dilakukannya survei, wawancara dan observasi di Kampung Yoka, distrik heram, kota Jayapura, survei atau pendataan tentang potensi yang dimiliki oleh kampung yoka digunakan untuk mengetahui kondisi kampung dalam hal memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pelayanan di kantor kampung. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa Kampung Yoka telah mengadakan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada perangkat kantor kampung. Namun belum adanya Blog yang tersedia digunakan pemerintah desa untuk mempromosikan hasil pertanian, lokasi wisata, dan hasil kerajinan produk dari usaha kecil menengah. Mulai tumbuhnya kesadaran tentang pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik sebagai dampak positif dari perkembangan teknologi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di kampung Yoka menghasilkan terbentuknya Blog sebagai saran informasi tentang segala bentuk potensi yang ada di kampung Yoka. Serta menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam upaya meneliti tentang nilai-nilai budaya serta masyarakat kampung yoka. Dalam hal solusi e-government, sebagian besar masih di tahap informasi, dan sebagian kecil berada di tahap interaksi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kampung Yoka digunakan untuk menyebarluaskan atau diseminasi informasi mengenai kegiatan-kegiatan pembangunan.

Kata kunci: *Kampung, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Blog*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi manusia dan juga memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktifitas manusia. Yang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Tidak dapat dipungkiri kalau teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar, baik disadari maupun tidak sudah begitu tergantung pada teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi Informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan

mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

Transfer atau pemindahan informasi antar media merupakan salah satu dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi harus didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Suatu instansi maupun organisasi membutuhkan kinerja individu yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja juga penting untuk individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya agar dapat memberikan kepuasan dan perasaan bangga.

Informasi menjadi sangat penting dalam aspek kehidupan, maka komunikasi pun akhirnya tidak dapat ditawar lagi dan menjadi bagian yang sangat penting dalam melengkapi kehidupan manusia. Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan teknologi informasi yang berlangsung cepat. Sebagai sebuah media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis pada teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, dapat berfungsi secara privat maupun publik, memiliki aturan yang rendah, dan keterhubungan. Teknologi secara umum didefinisikan sebagai “tindakan yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek dengan atau tanpa bantuan alat mekanis, untuk melakukan kerja. Sementara itu teknologi komunikasi adalah istilah yang merujuk pada teknologi komunikasi modern yang terutama mencerminkan aplikasi komputer, telekomunikasi, atau kombinasi keduanya.

Seiring dengan keperpihakan pemerintah melalui UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, geliat pembangunan desa semakin gencar dengan diimplementasikan program dana desa [6]. Desa kemudian berkompetisi menjalankan program-program populis salahsatunya adalah program-program pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Contohnya seperti portal desa sebagai media informasi bagi desa dalam bidang pemerintahan, pembangunan, pertanian, pariwisata, perdagangan, dan lain sebagainya.

Di antara pemanfaatan TIK oleh desa misalnya: (1) Penggunaan piranti lunak sumber terbuka dalam kegiatan operasional (Mustika, 2011)[5].; (2) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan membangun jejaring antar desa (Desa Madusari, 2013)[1].; (3) Pembuatan website/blog guna keperluan diseminasi informasi kegiatan yang dilakukan oleh warga maupun aparat desa, meningkatkan penyebaran informasi sampai melewati batas wilayah (Gerakan Desa Membangun, 2014)[2]; (4) Penggunaan sistem informasi untuk melaksanakan pelayanan publik, memperkenalkan potensi desa maupun menyosialisasikan pembangunan desa (Jahja, 2012)[3]. Hal-hal tersebut dapat meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan mendukung kemandirian di tingkat desa.

Desa memiliki hak atas anggaran yang diatur di UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa, desa juga diberikan tanggung jawab untuk melaporkannya secara langsung, bersih dan transparan[6]. Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) berserta pendukungnya dipersiapkan untuk menjadikan desa memiliki tata kelola pemerintahan yang cepat, efisien, transparan dengan tetap berpegang pada kearifan setempat.

Secara umum pemanfaatan teknologi Informasi untuk dapat membantu pengembangan SDM melalui pelatihan TIK kepada kader maupun operator perangkat desa sehingga dapat menginput berita-berita kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan kepada masyarakat, sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat serta memudahkan perangkat desa dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Permasalahan yang terjadi pada kampung yoka dalam Pemanfaatan Teknologi dan informasi belum dimanfaatkan teknologi sebagai sarana menyebarluaskan informasi potensi sumberdaya yang dimiliki oleh kampung. Kondisi yang terjadi dilapangan belum ditemkan upaya yang jelas dari pemerintah kampung dalam memanfaatkan Teknologi dan informasi sebagai kebutuhan utama dalam pengembangan Administrasi atau pengelolaan data desa yang mengalami beberapa

kendala atau masalah seperti tidak tersediannya blog atau website kampung guna menjadi media informasi bagi potensi dan sumber daya kampung.

Permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Pemerintahan di Kampung Yoka adalah minimnya sumber daya manusia aparatur kampung yang punya keahlian dalam menggunakan/mengoperasikan perangkat teknologi pemerintahan dan kurangnya pemanfaatan teknologi untuk seperti portal desa sebagai media informasi bagi desa dalam bidang pemerintahan, pembangunan, pertanian, pariwisata, perdagangan dan lainnya

Dengan menggunakan Teknologi dan informasi maka akan meningkatkan interaksi dengan masyarakat, terutama dalam melakukan penyebaran atau diseminasi berita-berita kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan kepada masyarakat. Hal ini ditunjang dengan melakukan pelatihan dan menambah pengetahuan terkait Teknologi dan informasi.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kampung Yoka, adapun materi dalam kegiatan ini adalah Urgensi pemanfaatan teknologi informasi pemerintahan, pentingnya penggunaan teknologi informasi pemerintahan dalam penyebarluasan informasi serta pelatihan kesiapan aparatur kampung dalam pemanfaatan TIK Pemerintahan. Pelaksanaan pembinaan ini akan dilaksanakan selama satu bulan. Mitra kegiatan ini adalah instansi terkait sesuai bidang yang dibutuhkan untuk memberikan pembinaan dan pelatihan. Sedangkan metode pelaksanaannya adalah penyuluhan/sosialisasi dan pelatihan. Berikut rincian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kampung Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura dilakukan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a) Survey lokasi, meliputi observasi kondisi kampung serta survei potensi-potensi kampung di Kampung Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura.
- b) Merancang model pendampingan dan pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi di Kampung Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura.
- c) Melakukan Pendampingan pada aparatur kampung khususnya dalam Pembentukan dan Pengelolaan Blog sebagai sarana informasi berbasis teknologi di Kampung Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura.
- d) Melakukan sosialisasi tentang urgensi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pemerintahan dalam pelayanan publik di kampung Yoka
- e) Melakukan Pendampingan dan Pemantauan terhadap kegiatan penyusunan serta isi pada blog sebagai sarana informasi berbasis teknologi di Kampung Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaat teknologi informasi dan komunikasi yang masih kurang di kampung Yoka merupakan imbas dari kurangnya kesadaran masyarakat dan pemerintah Yoka tentang pentingnya penggunaan teknologi dan informasi sebagai sarana informasi. Dampak dari kurangnya kesadaran masyarakat dan pemerintah kampung tentunya akan berdampak pada penyebarluasan informasi yang terhambat pada wilayah ini. Kesadaran masyarakat dan pemerintah kampung akan pentingnya Pemanfaat teknologi informasi dan komunikasi yang kurang ini dihubungkan dengan minimnya pengetahuan mengenai adanya nilai ekonomi yang bisa didapatkan dengan menyebarluaskan informasi tentang sumber daya dan potensi dari kampung yoka ini. Selama ini pihak kampung yoka hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur tanpa memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik guna sebagai sarana informasi, sehingga belum memberikan informasi tentang pentingnya nilai ekonomi dari penyebarluasan informasi. Dengan belum adanya informasi tersebut mengakibatkan masyarakat tidak menyadari akan pentingnya pemanfaatan Blog atau sarana informasi dan komunikasi lainnya yang tersedia .

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang disampaikan saat melakukan wawancara dengan pihak aparat Kampung Yoka terkait strategi pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pelayanan publik perlu dilakukan sosialisasi untuk menyadarkan masyarakat atas pentingnya

pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pelayanan publik pada wilayah Kampung Yoka, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat USTJ mencoba merancang program yang sekiranya dapat memberikan masyarakat akan pentingnya pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pelayanan publik pada wilayah Kampung Yoka. Pelaksanaan kegiatan PKM di Kampung Yoka ini terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan ini diawali dengan rapat persiapan bersama dengan aparat kampung Yoka dengan Tim PKM USTJ. Rapat persiapan ini dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada awal perencanaan untuk survey potensi-potensi di kampung Yoka, sebelum melakukan sosialisasi tentang urgensi pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pelayanan publik. Dalam rapat persiapan ini juga dilakukan pembagian tugas untuk bertanggung jawab mulai dari persiapan sampai dengan akhir pelaksanaan. Kegiatan PKM ini juga melibatkan mahasiswa Kukerta USTJ.

2. Sosialisasi dan Survei Potensi Kampung Yoka

Setelah berkomunikasi dan mendapatkan informasi berkaitan dengan permasalahan mengenai pengetahuan warga Kampung Yoka tentang pemanfaatan teknologi dan informasi maka selanjutnya dirancang sosialisasi tentang urgensi pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pelayanan publik di Kantor Kampung Yoka, Kota Jayapura. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan juga ialah survei potensi kampung yoka yang terdiri dari mendata penduduk, sumberdaya, serta penyebaran budaya yang ada di kampung yoka. Pelaksanaan sosialisasi tentang urgensi pemanfaatan teknologi dan informasi dilakukan di Aula Kantor kampung Yokai pada tanggal 8 Februari 2021 pukul 10.00 WIT – selesai. Pada kegiatan sosialisasi ini jumlah peserta dari aparaturnya serta warga kampung Yoka bertambah menjadi 30 orang.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi Urgensi pemanfaatan Teknologi dan informasi di kampung Yoka

3. Pendampingan Pembuatan Blog

Tahapan pelaksanaan PKM yang terakhir yaitu melakukan pendampingan dalam pembuatan Blog Kampung, dimana kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan Februari 2021. Kegiatan ini berupa kunjungan TIM PKM USTJ untuk memantau dan berdiskusi dengan warga masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pendampingan

diatas. Pembuatan Blog desa digunakan dengan tujuan sebagai media pelayanan publik resmi desa, yang dibangun dan dikelola oleh tim desa setempat. Dengan memanfaatkan website penyelenggaraan pelayanan publik dapat dilakukan secara cepat dan mudah. Berikut link blog kampung Yoka [4];



Gambar 3. Profil blog kampung yoka

2. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan ini adalah:

1. Mulai tumbuhnya kesadaran tentang pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik sebagai dampak positif dari perkembangan teknologi.
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di kampung Yoka menghasilkan terbentuknya Blog sebagai saran informasi tentang segala bentuk potensi yang ada di kampung Yoka. Serta menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam upaya meneliti tentang nilai-nilai budaya serta masyarakat kampung yoka.

3. SARAN

- a. Berdasarkan hasil yang didapatkan, tim pendampingan berharap Kampung Yoka Dapat melanjutkan keberadaan Blog kampung sebagai sarana informasi yang terus terbarukan.
- b. Kepada Pihak Pemerintah Kampung Yoka agar dapat memantau proses pengembangan Blog Desa dengan memberikan bantuan informasi serta dukungan yang lebih besar, sehingga keberadaan blog kampung sebagai produk dari pemanfaatan teknologi informasi lebih baik lagi.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintahan Kampung Yoka serta LPPM USTJ yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Desa Madusari. (2013). *Madusari Bergabung Dalam Jejaring Gerakan Desa Membangun*.
- [2]. Gerakan Desa Membangun. (2014). *GDM Siap Luncurkan Program Desa 2.0 di 100 Desa*.
- [3]. Jahja, Ranggoaini. et. al. (2012). *Sistem Informasi Desa: Sistem Informasi dan Data Untuk Pembaruan*. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 17 No.2, Desember 2014: 129-140 140 Desa.Yogyakarta: COMBINE Resource Institution (CRI).

- [4]. Kampung Yoka, tentang profil kampong yoka dia akses pada <https://kampungyoka.blogspot.com/>.
- [5]. Mustika, Maya Dewi. (2011). *Desa Mandalamekar*, Raih Kemandirian Teknologi dengan Open Source. Indonesian e-Learning Media.
- [6]. Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa